

**PERBEDAAN *GAME* MONOKROM DAN NEBULA
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG KEPUTIHAN**



SKRIPSI

OLEH:

ALYA MAILA FAZA

04021382126119

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PERBEDAAN *GAME* MONOKROM DAN NEBULA
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG KEPUTIHAN**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**ALYA MAILA FAZA
04021382126119**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : ALYA MAILA FAZA
NIM : 04021382126119
JUDUL : PERBEDAAN GAME “MONOKROM” DAN “NEBULA”
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG KEPUTIHAN**


PEMBIMBING I

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP.198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP.197307172001122002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : ALYA MAILA FAZA
NIM : 04021382126119
**JUDUL : PERBEDAAN GAME “MONOKROM” DAN “NEBULA”
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG KEPUTIHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 30 Desember 2024

Pembimbing I

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.,Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)


Pembimbing II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Penguji I

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)

Penguji II

Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 199004202023212061




(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan


Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Maila Faza

NIM : 04021382126119

Judul : Perbedaan *Game* MONOKROM dan NEBULA Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 30 Desember 2024



Alya Maila Faza

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2024
Alya Maila Faza

Perbedaan *Game* MONOKROM dan NEBULA Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

xvii + 94 halaman + 15 tabel + 3 skema + 2 gambar + 33 lampiran

ABSTRAK

Kejadian keputihan pada remaja sering dianggap normal, hal ini terjadi karena tidak semua remaja memiliki pengetahuan yang baik, untuk meningkatkan pengetahuan diperlukan metode yang menarik seperti “MONOKROM” dan “NEBULA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *monopoly game* “MONOKROM” dan teka-teki silang “NEBULA” dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pretest-posttest control group*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 remaja putri yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi “MONOKROM” dan kelompok intervensi “NEBULA”. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *monopoly game* “MONOKROM” dan teka-teki silang “NEBULA” dengan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = < 0,05$). Hasil uji *Mann Whitney* pada kedua kelompok menunjukkan *p value* = 0,306 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara *monopoly game* “MONOKROM” dengan teka-teki silang “NEBULA”. Penelitian ini menunjukkan “MONOKROM” dan “NEBULA” dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan dibuktikan dengan pengetahuan rata-rata responden yang meningkat. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesehatan reproduksi diharapkan remaja putri dapat menerapkan informasi yang didapatkan melalui tindakan nyata untuk mencegah keputihan patologis setelah mengetahui jenis-jenis, penyebab, pencegahan, dan dampak keputihan.

Kata Kunci : Keputihan Patologis, Media Edukasi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

Daftar Pustaka : 110 (2014-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, December 2024
Alya Maila Faza

Differences between MONOKROM and NEBULA Games on Adolescent Girls' Knowledge about Vaginal Discharge

xvii + 94 pages + 15 tables + 3 schemes + 33 attachments

ABSTRACT

The occurrence of vaginal discharge in adolescents is often considered normal, this happens because not all adolescents have good knowledge, to increase knowledge, it is needed interesting methods such as "MONOKROM" and "NEBULA". This study aims to determine the effect of the monopoly game "MONOKROM" and the crossword puzzle "NEBULA" in increasing the knowledge of adolescent girls about vaginal discharge. The research design used a quasi-experiment with a pretest-posttest control group design. The number of samples in this study were 66 adolescent girls who were divided into 2 groups, namely the "MONOKROM" intervention group and the "NEBULA" intervention group. The statistical test was used the Wilcoxon test which showed that there was a significant difference on the adolescent girls knowledge before and after being given health education on the monopoly game "MONOKROM" and the crossword puzzle "NEBULA" with a p value of 0.000 ($\alpha = <0.05$). The results of the Mann Whitney test in both groups showed a p value = 0.306 ($p > 0.05$) which means there was no significant difference between the monopoly game "MONOKROM" and the crossword puzzle "NEBULA". This study showed that "MONOKROM" and "NEBULA" can increase the knowledge of adolescent girls about vaginal discharge as evidenced by the increased average knowledge of respondents. Therefore, to improve reproductive health, it is hoped that adolescent girls can apply the information that obtained through real actions to prevent pathological vaginal discharge after knowing the types, causes, prevention, and impacts of vaginal discharge.

Keywords : Educational Media, Health Education, Knowledge, Pathological Vaginal Discharge

Bibliography : 110 (2014-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan berperan hebat dalam hidup saya:

Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Eddy dan Ibu Yulita, sosok luar biasa yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan doa-doa baiknya untuk saya. Ayah dan Ibu adalah orang istimewa dalam hidup saya yang selama ini memberikan dukungan, tidak pernah merasa lelah untuk kebaikan anak-anaknya, turut menyertai dalam kesulitan dan kesedihan dan selalu mengorbankan segala hal tanpa lelah hingga titik ini. Terima kasih tak terhingga untuk ayah dan ibu tersayang yang membuat saya merasa lebih aman, yang senantiasa menjadi tempat saya bersandar dan selalu merasa ada tempat untuk pulang. Semoga karya ini bisa menjadi bagian kecil dari balasan rasa kasih dan sayang yang tak terhingga untuk Ibu dan Ayah.

Kepada adik-adikku, Dafi, Rizwan, dan Daffa. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih atas dukungan untuk penulis, keberadaan kalian mewarnai setiap perjalanan dan perjuangan penulis sampai titik ini. Semoga karya ini dapat menjadi hadiah sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta kalian.

Kemudian kepada diriku sendiri. Alya Maila Faza, terima kasih untuk tetap kuat dalam menghadapi segala banyak rintangan. Terima kasih untuk terus berjalan dan percaya kepada Allah SWT.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Biar kita jadi doa yang nyata bermuara pada lapang yang indah”

(Berpayung Tuhan – Nadin Amizah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Perbedaan Game MONOKROM dan NEBULA Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.,Mat selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah sabar dan banyak memberikan waktu untuk bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, guru/ustadzah Pondok Pesantren Ar-Rahman Kota Palembang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh siswi atau santriwati kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Ar-Rahman Kota Palembang yang telah bersedia dan ikut serta menjadi responden dalam penelitian ini.

9. Kedua Orang tua penulis (Ayah Eddy dan Ibu Yulita) yang telah memberikan semangat dan juga motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, serta membantu penulis dalam segala aspek selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak ayah dan ibu.
10. Saudara penulis (Dafi, Rizwan dan Daffa) yang selalu mendukung dan menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak karena menjadi telah menjadi alasan penulis untuk semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar penulis terutama Emak yang telah mendukung penulis selama pembuatan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman SMA penulis, Ktek Namo yang bersedia berbagi keluh kesah dan juga memberikan semangat serta dukungannya.
13. Kepada teman-teman penulis selama perkuliahan, PP squad yang memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.
14. Devinta, Arzeti dan Rindo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa apa yang dituangkan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi sehingga masukan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Desember 2024

Alya Maila Faza

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Maila Faza

NIM : 04021382126119

Judul : Perbedaan *Game* MONOKROM dan NEBULA Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 30 Desember 2024



Alya Maila Faza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Remaja Putri	9
2.1.1 Pengertian Remaja	9
2.1.2 Perkembangan Pada Remaja Putri.....	9
2.2 Keputihan	10
2.2.1 Pengertian Keputihan	10
2.2.2 Jenis-Jenis Keputihan	11
2.2.3 Penyebab Keputihan	12

2.2.4 Pencegahan Keputihan	13
2.2.5 Dampak Keputihan	14
2.2.6 WOC Keputihan.....	15
2.3 Pengetahuan	15
2.3.1 Pengertian Pengetahuan	15
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	17
2.3.4 Pengukuran Pengetahuan	18
2.4 Pendidikan Kesehatan.....	18
2.4.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	18
2.4.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan	18
2.4.3 Metode dalam Pendidikan Kesehatan	19
2.4.4 Media Pendidikan Kesehatan	20
2.5 Media Permainan Monopoli	21
2.5.1 Pengertian Permainan Monopoli.....	21
2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Permainan Monopoli.....	22
2.6 Konsep Permainan “MONOKROM”	22
2.6.1 Definisi Permainan “MONOKROM”	22
2.6.2 Keunggulan Permainan “MONOKROM”	23
2.6.3 Aturan Bermain “MONOKROM”	24
2.7 Media Permainan Teka-Teki Silang	25
2.7.1 Pengertian Teka-Teki Silang	25
2.7.2 Keunggulan dan Kelemahan Teka-Teki Silang	25
2.8 Konsep Permainan “NEBULA”	26
2.8.1 Definisi Permainan “NEBULA”	26
2.8.2 Keunggulan Permainan “NEBULA”.....	26
2.8.3 Aturan Bermain “NEBULA”	27
2.9 Penelitian Terkait	28
2.10 Kerangka Teori	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Desain Penelitian.....	33
3.3 Hipotesis	34
3.4 Definisi Operasional	35
3.5 Populasi dan Sampel.....	37

3.5.1	Populasi	37
3.5.2	Sampel	37
3.6	Tempat Penelitian.....	41
3.7	Waktu Penelitian	41
3.8	Etika Penelitian.....	41
3.9	Alat Pengumpul Data.....	43
3.9.1	Jenis Data	43
3.9.2	Instrumen Penelitian	44
3.9.3	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	44
3.10	Prosedur Pengumpulan Data.....	46
3.10.1	Tahap Persiapan.....	46
3.10.2	Tahap Pelaksanaan	53
3.11	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	57
3.11.1	Pengolahan Data	57
3.12	Analisis Data.....	58
3.12.1	Analisis Univariat.....	58
3.12.2	Analisis Bivariat.....	58
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
4.2	Hasil Penelitian.....	60
4.2.1	Analisis Univariat	60
4.2.1.1	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM”	60
4.2.1.2	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Teka-Teki Silang “NEBULA”	61
4.2.2	Analisis Bivariat.....	62
4.2.2.1	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM”	62
4.2.2.2	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Teka-Teki Silang “NEBULA”	64
4.2.2.3	Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan	

dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM” dan Media Teka-Teki Silang “NEBULA”	65
4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM” dan Media Teka-Teki Silang “NEBULA”.....	66
4.3.2 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM”	68
4.3.3 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Teka- Teki Silang “NEBULA”	74
4.3.4 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM” Dan Media Teka-Teki Silang “NEBULA”.....	78
4.4 Keterbatasan Penelitian	80
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran	82
5.2.1 Bagi Responden	82
5.2.2 Bagi Sekolah.....	82
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Jumlah sampel menggunakan <i>Stratified Random Sampling</i> untuk Kelompok “MONOKROM”	40
Tabel 3.3 Jumlah sampel menggunakan <i>Stratified Random Sampling</i> untuk Kelompok “NEBULA”	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuesioner	44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Materi <i>Monopoly game</i> "MONOKROM"	47
Tabel 3. 7 Uji Materi Media Teka-Teki Silang "NEBULA"	49
Tabel 3. 8 Hasil Uji Media <i>Monopoly Game</i> "MONOKROM"	50
Tabel 3. 9 Hasil Uji Media Teka-Teki Silang "NEBULA"	51
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM” November Tahun 2024 (n=30).....	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Teka-Teki Silang “NEBULA” November Tahun 2024 (n=31)	62
Tabel 4.3 Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM” November Tahun 2024 (n=30)	63
Tabel 4.4 Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Teka-Teki Silang “NEBULA” November Tahun 2024 (n=31)	64
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan <i>Monopoly Game</i> “MONOKROM”	65

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	31
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	32
Skema 3. 2 Desain Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Keputihan Fisiologis	11
Gambar 2. 2 Keputihan Patologis	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Concent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 7. Media *monopoly game* “MONOKROM”
- Lampiran 8. Media Teka-Teki Silang “NEBULA”
- Lampiran 9. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 10. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi
- Lampiran 12. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media untuk Media MONOKROM
- Lampiran 13. Kuesioner Uji Validitas Ahli Materi untuk Media MONOKROM
- Lampiran 14. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media untuk Media NEBULA
- Lampiran 15. Kuesioner Uji Validitas Keterbacaan untuk Buku Materi Keputihan
Media MONOKROM & NEBULA
- Lampiran 16. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media untuk Media MONOKROM
- Lampiran 17. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media untuk Media NEBULA
- Lampiran 18. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media Untuk Media MONOKROM
- Lampiran 19. Kuesioner Uji Validitas Ahli Media Untuk Media NEBULA
- Lampiran 20. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 21. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner
- Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 23. Hasil Distribusi Frekuensi
- Lampiran 24. Hasil Uji *Wilcoxon*
- Lampiran 25. Hasil Uji *Mann Whitney*
- Lampiran 26. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 27. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 28. Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 29. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 30. Sertifikat Etik
- Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 32. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 33. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa pubertas yang berarti tahap antara masa anak-anak menuju dewasa (Arizki Amalia Putri, Paramitha Amelia K, 2021). Perubahan terjadi meliputi perubahan, kognitif, psikososial, emosional, dan biologis. Perubahan kognitif pada remaja ditandai dengan kemampuan berfikir secara abstrak (kemampuan untuk mengaitkan konsep tanpa adanya masalah, objek, atau ide yang nyata), hipotesis dan kontrafaktual (persepsi yang bertentangan dan tidak sesuai dengan kenyataan (Nurjan et al., 2022). Perubahan psikososial ditandai dengan dilema identitas diri (Suparman et al., 2020). Perubahan emosional terjadi karena adanya dampak perubahan fisik dan hormonal, serta pengaruh lingkungan terkait perubahan biologis (Syam et al., 2021). Salah satu perubahan biologis yang terjadi pada remaja putri meliputi perubahan pada sistem reproduksi. Perubahan pada tubuh remaja putri terjadi secara biologis, baik dari segi anatomi maupun fisiologis. Perubahan anatomi meliputi bentuk dada yang berubah, pinggul yang membesar, dan tumbuhnya rambut di area kemaluan, sedangkan perubahan biologis secara fisiologis pada remaja putri ditandai dengan menstruasi yang diikuti dengan keputihan pada setiap siklus menstruasi (Rosyida, 2019). Perawatan yang tidak tepat saat menstruasi pada daerah vagina, seperti penggunaan celana yang tidak menyerap keringat, membersihkan daerah vagina yang kurang bersih, dan jarang mengganti pembalut saat mestruasi dapat menjadi faktor pencetus terjadinya keputihan (Manuaba, 2009 dikutip Made & Ari, 2019).

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, dan tidak disertai rasa gatal secara fisiologisnya. Penyebab keputihan secara normal (fisiologis) dapat dipengaruhi oleh hormon tertentu. Cairannya berwarna putih dan tidak berbau. Keputihan juga dapat terjadi secara tidak normal (patologis) disebabkan oleh infeksi mikroba ditandai dengan keluarnya cairan berwarna putih kekuningan dalam jumlah yang banyak, disertai bau yang menyengat dan menyebabkan rasa gatal (Bahari, 2020). Keputihan

merupakan gejala yang sering dialami oleh sebagian besar wanita terutama pada remaja putri (Made & Ari, 2019).

Remaja putri di Indonesia berisiko untuk mengalami masalah pada organ reproduksi (Manurung & Sitorus, 2020). Sebagian besar remaja putri, sekitar 31,8%, mengalami keputihan, yang menunjukkan bahwa remaja memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalaminya (Meliana, 2021). Fenomena keputihan pada remaja putri di Indonesia terjadi karena iklim tropis yang membuat kondisi tubuh menjadi lembab dan berkeringat terutama di area kewanitaan sehingga jamur mudah berkembang dan mengakibatkan banyaknya kasus keputihan (Eduwan, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018-2020, terjadi peningkatan kejadian keputihan pada wanita usia subur (WUS) di Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Wanita Usia Subur dengan usia 35 tahun ke atas yang sudah menikah mengalami keputihan kemungkinan karena perilaku aktivitas seksual dengan penggunaan kontrasepsi oral, sedangkan wanita dengan rentang usia 12-20 tahun dalam kategori wanita usia remaja mengalami keputihan karena personal hygiene yang buruk dalam menjaga kebersihan daerah vagina, pemakaian sabun antiseptik yang berlebihan dan pemakaian celana dalam yang tidak tepat (Khuzaiyah, Krisiyanti & Mayasari, 2015 dikutip Wardani, Irmayani & Sundayani 2022). Berdasarkan penelitian, remaja pada tingkat SMP/SMA paling tinggi mengalami kejadian keputihan yakni 80,0%, jika dilihat dari segi tingkat pendidikannya (Nikmah & Widyasih, 2018).

Remaja putri perlu memperhatikan pentingnya merawat genetalia secara tepat untuk mengurangi risiko keputihan. Keputihan akan membawa dampak yang berbahaya bagi remaja salah satunya yaitu infeksi. Keputihan yang tidak diatasi dapat menyebabkan masalah serius bagi perempuan terutama terhadap gejala penyakit pada organ reproduksi (Putri, Zayani & Maulidia, 2021). Masalah keputihan tidak bisa diremehkan, karena dapat berakibat fatal bila terlambat ditangani. Pengetahuan remaja putri di Indonesia tentang keputihan masih kurang baik, hal ini disebabkan karena keputihan dianggap sebagai hal yang normal tanpa mengetahui keputihan sebagai gangguan kesehatan pada sistem reproduksi dan kurangnya informasi tentang adanya keputihan yang patologis. Remaja putri banyak yang enggan untuk melakukan konsultasi mengenai keputihan ke dokter karena

merasa malu (Wiga Regilta & Sofiwati, 2021). Masalah kesehatan tentang reproduksi perlu menjadi fokus perhatian yang utama bagi remaja putri. Keputihan patologis sering terjadi pada remaja namun tidak disadari atau diperhatikan karena kurangnya informasi (Sibagariang & Pusmaika 2010, dikutip Rachmadiani, 2019).

Penyebab keputihan pada remaja putri umumnya adalah pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* yang kurang baik, pengetahuan yang dimiliki remaja putri akan sangat berpengaruh terhadap sikap dalam menjaga kesehatan reproduksinya sebagai upaya pencegahan terhadap keputihan (Citrawati et al., 2019). Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri dapat menyebabkan mereka terlibat dalam perilaku berisiko. Pengetahuan dan pemahaman tentang keputihan yang kurang baik membuat remaja putri tidak peduli terhadap kebersihan alat genetalia dan menganggap keputihan sebagai hal yang sepele (Amalia, Wulandari & Andriani, 2022). Penelitian menunjukkan hasil adanya pengaruh antara pengetahuan dengan preventif kejadian keputihan pada remaja (Destariyani, Dewi & Wahyuni, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Mastina dan Rahmah (2020) juga menemukan bahwa pengetahuan remaja putri yang tinggi terhadap *personal hygiene* dapat membantu mencegah terjadinya keputihan. Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menangani dan mengurangi masalah keputihan. Pengetahuan yang telah diperoleh akan berdampak pada kesadaran mereka dan akhirnya akan menyebabkan seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuan atau informasi yang dimilikinya. Semakin luas pengetahuan seseorang, semakin besar peluangnya untuk berperilaku baik dan sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah melaksanakan pendidikan kesehatan mengenai tindakan perawatan keputihan pada remaja putri sebagai peran tenaga kesehatan dalam upaya promotif (Meliyanti & Shyffa Viana, 2019).

Lokasi yang dipilih pada studi pendahuluan penelitian ini adalah pondok pesantren, karena permasalahan yang sering timbul di pesantren adalah kejadian penyakit akibat perilaku kesehatan yang buruk dan juga kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal santri atau remaja putri yang dapat memicu kejadian keputihan. Penelitian yang dilakukan Supatmi (2020) di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan sejalan dengan hal ini, sebagian besar remaja putri memiliki perilaku *personal*

hygiene yang kurang baik dan juga faktor lingkungan yang buruk seperti, masih banyak remaja yang seringkali bergantian menggunakan handuk, pakaian dalam, dan toilet secara bersamaan. Faktor pendorong terjadinya keputihan salah satunya faktor infeksi yaitu bakteri dan jamur yang terdapat pada lingkungan sekitar pesantren seperti toilet, penggunaan toilet di pesantren memiliki kapasitas lebih banyak dari biasanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Maret 2024 di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang pada remaja putri kelas 7 dan 8. Peneliti memilih remaja putri kelas 7 dan 8 karena distribusi frekuensi haid pertamanya pada usia 12-14 tahun yang sesuai dengan usia mereka saat ini. Keputihan fisiologis terjadi menjelang saat menstruasi (Ilmiawati & Kuntoro, 2017). Pencegahan keputihan seharusnya dilakukan pada awal remaja, karena pada masa tersebut terjadi perubahan sistem reproduksi yang membuat organ reproduksi remaja menjadi lebih rentan (Chitra Dewi et al., 2022). Pada usia remaja putri kelas 7 dan 8 ini mereka masih pada tahap baru mengalami menstruasi sehingga kejadian keputihan yang terjadi pada proses menstruasi dapat dicegah lebih awal.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 9 dari 10 remaja putri pernah mengalami keputihan dan belum memperoleh informasi mengenai hal tersebut. Mereka juga mengaku tidak mengetahui mengenai masalah keputihan, termasuk cara pencegahan dan penanganannya, seperti menjaga kebersihan organ intim agar tetap kering dan membersihkan vagina dari depan ke belakang serta karakteristik keputihan normal dan abnormal. Mereka menganggap keputihan merupakan hal yang biasa terjadi dan tidak memerlukan tindakan atau perawatan yang khusus terhadap kejadian keputihan tersebut. Remaja putri di Pondok Pesantren Ar-Rahman juga mengatakan tidak mengetahui dampak yang akan timbul dari keputihan jika tidak diatasi. Mengingat masih banyak yang belum mengetahui tentang keputihan maka dalam hal ini penting untuk melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai kejadian keputihan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hairuddin dan Hasnawati (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mengenai pencegahan keputihan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang hal tersebut. Pengetahuan remaja putri tentang keputihan dapat ditingkatkan, salah satunya dengan dilakukan

pelaksanaan pendidikan kesehatan (Andriani, Moidaliza & Alvaensi, 2020). Pendidikan kesehatan diartikan sebagai proses penyampaian informasi tentang kesehatan dan membujuk masyarakat untuk mengikuti saran yang diberikan terkait dengan isu kesehatan (Putinah et al., 2021).

Media pendidikan kesehatan adalah suatu cara penyampaian yang berisi pesan atau informasi yang dapat membantu jalannya pemberian pendidikan kesehatan (Maisyarah, Salman & Efendi, 2021). Metode pendidikan kesehatan melalui media permainan dapat meningkatkan proses belajar yang lebih aktif dan lebih menyenangkan. Permainan monopoli sebagai media edukasi yang dikembangkan oleh Jayanti pada tahun 2012, Jayanti melakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode permainan monopoli yang diberi nama Monopoli Sehat Asik (MOSIK) yang dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa (Jayanti, 2012).

Permainan monopoli ini digunakan untuk media belajar edukatif yang menarik, menyenangkan serta dapat menambah pengetahuan melalui informasi yang diberikan dengan cara bermain (Saputri & Azam, 2015 dikutip Suparno, Mansur & Rahayu, 2021). Pada permainan monopoli sebagai media pendidikan kesehatan ini terdapat papan permainan yang berisi blok-blok atau kotak-kotak, kartu sehat dan kartu aksi yang berisi informasi mengenai bahan yang ingin disampaikan dan perintah melakukan sesuatu. Berdasarkan penelitian Suparno, Mansur & Rahayu, 2021, didapatkan adanya perubahan dalam pengetahuan responden sebelum dan setelah mendapat pendidikan kesehatan melalui penggunaan media monopoli edukatif dan membuktikan bahwa monopoli adalah media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja (Suparno, Mansur & Rahayu, 2021).

Media *monopoly game* dikembangkan lagi oleh peneliti, peneliti mengembangkan *monopoly game* dengan nama “MONOKROM” yang merupakan singkatan dari MONOpoli KReatif kOMpetitif sebagai strategi pembelajaran yang efektif melalui pendekatan, aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi para siswa. Materi yang disampaikan dalam *monopoly game* “MONOKROM” adalah tentang keputihan yang dicantumkan pada kartu sehat yang sudah dimodifikasi. “MONOKROM” memvisualisasikan pendidikan kesehatan tentang keputihan melalui *health card* (kartu sehat) dan *action card* (kartu aksi).

Pendidikan kesehatan pada anak sekolah harus diberikan dengan cara yang tepat dan media yang sesuai agar dapat menarik perhatian serta dapat memudahkan dalam menyerap informasi yang disampaikan mengenai keputihan. Pemilihan media yang tepat merupakan suatu hal yang mempermudah mencapai tujuan dari pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2014 dikutip Siregar, 2020). Salah satu kunci untuk membuat remaja putri lebih memahami tentang keputihan diperlukan alat dan cara yang menarik. Selain permainan monopoli, teka-teki silang dapat dijadikan sebagai media untuk pendidikan kesehatan. Teki-teki silang (TTS) merupakan pembelajaran untuk mengasah otak dalam berpikir dan mempelajari kosakata, melalui TTS pemberian materi dapat dengan mudah dipahami lewat kosakata yang mudah sehingga yang diberikan pendidikan kesehatan akan termotivasi untuk belajar (Haryono, 2013 dikutip Mahmudah, 2019). Berdasarkan informasi tersebut peneliti juga tertarik untuk mengembangkan pendidikan kesehatan dengan media teka-teki silang, yang peneliti beri nama dengan “NEBULA” (NEbak ULik katA).

1.2 Perumusan Masalah

Remaja putri memiliki pemahaman yang terbatas tentang keputihan akibat minimnya informasi yang mereka terima, yang nantinya apabila keputihan hanya dibiarkan saja akan membawa mereka pada dampak keputihan yang lebih tinggi. Keputihan akan membawa dampak yang berbahaya bagi remaja putri seperti infeksi, penyakit radang panggul, dan infertilitas, maka remaja putri harus mengenal keputihan secara menyeluruh untuk menghindari hal tersebut terjadi.

Salah satu langkah yang bisa diambil dalam menangani masalah tersebut adalah dengan memberikan edukasi kesehatan kepada remaja putri tentang keputihan, agar mereka dapat mewaspadai keputihan yang patologis dan cara mencegahnya. Melihat informasi tersebut hal ini yang mendorong dan menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pendidikan kesehatan melalui media “MONOKROM” dan “NEBULA” untuk menyampaikan informasi. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi langkah untuk menambah pemahaman remaja putri tentang keputihan melalui kegiatan edukasi kesehatan. Berdasarkan pengamatan dilapangan, peneliti tertarik untuk mencari apakah ada pengaruh “MONOKROM” dan “NEBULA” terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *monopoly game* “MONOKROM” dan media teka-teki silang “NEBULA” terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media “MONOKROM” dan “NEBULA”.
2. Untuk melihat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *monopoly game* “MONOKROM”.
3. Untuk melihat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media teka-teki silang “NEBULA”.
4. Untuk melihat perbedaan pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan “MONOKROM” dan “NEBULA”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Pendidikan kesehatan dengan media permainan monopoli dan teka-teki silang ini diharapkan menjadi upaya menambah pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Institusi Keperawatan

Dapat menjadi referensi materi perkuliahan mengenai pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli dan teka-teki silang untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil media penelitian berupa media *monopoly game* “MONOKROM” dan media teka-teki silang “NEBULA” pada penelitian ini dapat digunakan

sebagai media pembelajaran dalam pemberian pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

3. Bagi Responden

Pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli dan teka-teki silang pada remaja putri dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mencegah keputihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang nantinya mengkaji efektivitas pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli dan teka-teki silang terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan keperawatan maternitas dan komunitas yang meneliti mengenai pengaruh permainan monopoli dan teka-teki silang terhadap pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy Exsperimental* dengan rancangan *Prettest Posttest Non equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah remaja putri Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang kelas 7 dan 8 berjumlah 118 remaja putri. Penelitian ini melibatkan 66 responden, yang masing-masing kelompok intervensinya terdiri dari 33 responden, sehingga jumlah sampel total adalah 66 responden. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk menilai pengetahuan mengenai keputihan. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal sedangkan untuk melihat perbedaan pengetahuan antara dua kelompok intervensi menggunakan uji *Mann Whitney*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunni, Q. (2021). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Podcov (Podcast Covid) Terhadap Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa SMP Negeri 08 Kota Bengkulu.
- AB, S., & Mahfud, F. R. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Keputusan Di Smp Satu Atap Negeri 11 Sigi Desa Bakubakulu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ*, 24(1 Februari), 1–5.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan : Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/>
- Abrori, Andri Dwi Hernawan, E. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputusan Patologis Siswi Sman 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 263–267.
- Adiningsih, A. N., Wahyurin, I. S., & Hapsari, P. W. (2022). Pengaruh Permainan Monopoli Gizi (Monozi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Siswa Di Sdn Gunungtelu 1 Kabupaten Cilacap. *Jurnal of Community Health Development*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.20884/1.jchd.2022.3.1.5231>
- Ahyani, L. N., & Astuti, R. D. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In Universitas muria Kudus*. (Issue January 2019).
- Alifmalia, S., Kosnayani, A. S., Betaditya, D., Gizi, P. S., Siliwangi, U., & Tawang, K. (2024). *Penggunaan Metode Ceramah Dengan Media*. 3(1), 29–34.
- Amalia, E., Wulandari, N., Andriani, Y., & Wartisa, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputusan Pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), 8–14. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/download/938/416/>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amiza, R. P., Wulansari, A., & Fatmawati, T. Y. (2024). *Pengaruh Edukasi Anemia dengan Media Monomia (Monopoli Anemia) Terhadap Pengetahuan pada Siswi SMA Negeri 5 OKU*. 2(4).

- Andriani, Y., Maidaliza, M., & Alvaensi, R. I. (2020). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Telenursing terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Keputihan Patologis pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1630>
- Arizki, A. P., & Paramitha, A. K. S. C. (2021). Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan KejadianKeputihan pada Remaja Putri. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v%vi%i.954>
- Astri, W., Syamsul, A., Trilianty, L. (2023). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Keputihan dengan Praktek Personal Hygiene Organ Reproduksi Pada Siswi MAN Kota Palangka Raya. *Https://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Jpm-Upr/Article/View/11388/5287*, 10(jurnal pengabdian kampus), 154–158.
- Astuti, W., Susanti, E. T., Nurhayati, L., Marhamah, E., Susanti, I., Rusminah, R., & Bagus, F. (2023). Peningkatan Fungsi Kognitif Dengan Permainan Tekateki Silang Pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 3(April), 27–38. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM>
- Azzahra, A. (2020). *Asuhan Kebidanan Pada Remaja NN.N Umur 17 Tahun Dengan Keputihan Fisiologis Di Desa Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah*. 7–20.
- Chitra Dewi, Marisna Eka Yulianita, & Annisa Khaerani. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Informasi dengan Tindakan Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri di SMK Wahyu 1 Makassar. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 7(2), 152–163. <https://doi.org/10.37362/jkph.v7i2.590>
- Citrawati, N. K., Nay, H. C., & Lestari, R. T. R. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 71–79. <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i1.68>
- Danny, T. (2015). Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian. In *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*.
- Depari, N. R. L., Pujiana, D., & Rini, P. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Skabies Pada Remaja Di Mts X. *Jurnal Masker Medika*, 11(2), 361–368.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.572>
- Destariyani, E., Dewi, P. P., & Wahyuni, E. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan keputusan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 58–63. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i1.2525>
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputusan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449>
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Fadlilah, S., Dede, Y, N, C., & Marsela, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.953>
- Fauziah, F., & Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 92–96. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.20>
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.110-121>
- Fitriana, R. J., & Salamah, S. (2019). Perbedaan Penyuluhan Metode Dongeng Dan Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Kelompok Usia 9-10 Tahun Di Sdn 1 Palam Banjarbaru. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(2), 82–90. <https://doi.org/10.31964/jsk.v10i2.219>
- Ganda, S. N. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06 Tentang Penggunaan Favipiravir Pada Pengobatan Covid. *Repository Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang*, 5–18. <https://repository.poltekkespim.ac.id/id/eprint/823>
- Giovani, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita [Universitas Bhakti Kencana Bandung]. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>

- Hairuddin, K., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Remaja Di SMA Sidrap Hairuddin. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 2(1), 76–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i1>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384>
- Hatta, M. S., Azzahra, T. S., Salsabilla, S. (2024). *Penggunaan Media Game Interaktif Sociopoly dalam. 1964–1973.*
- Herdayani, Y., Sofiyanti, I., Sari, M., Agustia, M., Rahayu, H. D., Syabrillah, W., Farida, L. I., Munawaroh, S. F., Monalisa., Sapitri, M. R., & Lestari, E. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri (Literature Review).* 83–90.
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, A. P., Kaswindarti, S., Gigi, P. D., Gigi, F. K., Surakarta, U. M., Yani, J. A., & Tengah, J. (2019). *Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. 01.*
- Ilmiawati, H., & Kuntoro, K. (2017). Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i1.2016.43-51>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media.*
- Jayanti, E. S. E. (2012). *Pengaruh Permainan Monopoli Sehat Asik (Mosik) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kebersihan Perorangan Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Bulak Rukem I Surabaya: Penelitian Pra Eksperimental.*
- Jayanti, T. N., Hermayanti, Y., & Solehati, T. (2021). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Cetak Dan Media Elektronik Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4), 2021.

- Khairoes, D., & Firman. (2017). Strategi Pembelajaran Aktif Teka-Teki Silang. *Repository.Ung.Ac.Id*. <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2088/P.pdf>
- Lestari, K. I., Dewi, N. K., & Hasanah, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli pada Tema Perkembangan Teknologi untuk Siswa Kelas III di SDN 8 Sokong. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 275–282. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.219>
- Luluk, L. (2019). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Perilaku Hygienitas Genetalia. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.53599/jip.v1i1.26>
- Made, N. I., & Ari, I. (2019). *Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pencegahan keputihan pada remaja smp PGRI 5 Denpasar tahun 2019*.
- Mahmudah, U. (2019). Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.90>
- Maisyarah, Salman, & Efendi. (2021). *FullBook Dasar Media Komunikasi* (Vol. 1).
- Manurung, M., & Sitorus, P. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Keputihan Di Desa Gasaribu Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 368–373. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.62>
- Marhaeni, G. A. (2016). Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada*, 13(1), 30–38. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/article/view/67/33>
- Mastina, & Rahmah. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan praktik vulva hygiene remaja putri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(4), 183–187.
- May Sela, H., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Monopoli pada Pembelajaran IPS Materi Kebudayaan Indonesia Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 507–519. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1026>

- Meliana, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*, 12, 1–12.
- Meliyanti, M., & Shyffa, V. B. (2019). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Setelah Dilakukan Penyuluhan Tentang Keputihan Di Smp Muhammadiyah 6 Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 19–24. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.73>
- Mulfiani, T. N., & Ismet, S. (2020). Efektivitas Permainan Teka Teki Silang Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 287–291. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/462/409>
- Mulyadi, M. Isra, W., & Chrisnawati. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan. *Jurnal Stikes Cendekia Utama*, 3(2), 112–117. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/111>
- Munthe, D. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Pencegahan Keputihan Di Sman 2 Tondano. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 142–150. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i3.172>
- Murniati. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Puskesmas Bendosari Sukoharjo*. 19.
- Nadhirah, M. L., & Fithri H, A. (2021). Pengembangan Media Monopoli “Gemmas” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pesan Umum Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Iv Development of Monopoly Media “GEMAS” to Improving Knowledge of General Message Balanced Nutrition in Students Grade IV. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 71–80.
- Nikmah, U. S., & Widiasih, H. (2018). Personal Hygiene Habits dan Kejadian Flour Albus Patologis pada Santriwati PP AL-Munawwir, Yogyakarta. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 36. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3714>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nugrahardi, Z., & Bhakti, C. P. (2021). Desain pengembangan simulasi permainan teka-teki silang untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. *Prosiding : Seminar Nasional "Bimbingan Dan Konseling Islami,"* 1232–1238.
- Nur, H. A. (2018). Hubungan Persepsi, Sikap, dan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Genitalia Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan). *Jurnal Profesi Keperawatan*, 5(1), 1–13.
- Nur Pratiwi, R., Tryanasari, D., & Aidah Riyani, D. N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Policermat (Monopoli Cerdas Cermat) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 2(2), 38–53. <https://doi.org/10.53754/edusia.v2i2.586>
- Nurjan, S., Syukroni, A., Kurniawan, E., & Maryono. (2022). Analisis Teoritik Kecenderungan Perilaku Delinkuensi Remaja di Sekolah/Madrasah. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(02), 12–26.
- Nurmalia, L., Iswan, Emorad, A. I., Lestari, C. A., & Qonita, D. N. (2022). Pengembangan Media Monopoli Pembelajaran IPA Materi “Sumber Energi” Pada Siswa Kelas IV SDN Margahayu VI. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2.
- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Pangaribuan, N. S., Marbun, Y. M., & Purba, Y. O. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Matematika Teka-Teki Silang Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 8 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 767–780. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Prima Rias Wana. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 100–107. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.207>
- Purbasari, C., Khalid, F., Fadla, M., & Nurwati, B. (2023). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Karies Pada Anak Anak.

- EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 414–419.
- Purnama, D. E. (2013). Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan tentang Pencegahan Keputihan di SMK YMJ Ciputat. *UIN Syarif Hidayatullah*, 75.
- Puspita, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Siswa-Siswi Kelas I di SMK Al-Hidayah Jakarta Selatan Tahun 2018. *Akademi Kebidanan Keris Husada*, 7–8.
- Putinah., Maharani, S., Sari, S. M., & Utami, F. (2021). Analisis Kejadian Keputihan Berdasarkan Vulva Hygiene Dan Penggunaan Panty Liner Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 112–122. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v11i2.332>
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Putri, H. N., Zayani, N., & Maulidia, Z. (2021). Peningkatan Pencegahan Keputihan dengan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Power Point Text Pada Remaja Wanita. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 116–124.
- Putri, T. E., Nuraini, A. F., Herman, T., & Hasanah, A. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Game Untuk Meningkatkan Antusias Belajar Siswa Kelas Ix Di Salah Satu Smp Negeri Cimahi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.33087/phi.v8i1.329>
- Rachmadiani, F. (2019). Analisis Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Berdasarkan Teori HPM. In *Perpustakaan Universitas Airlangga Skripsi*.
- Ragita, S., & Fardana, N. (2021). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 417–424.
- Rahmah, S., & Khojir, K. (2021). Hakekat Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Cross-Border*, 4(2), 685–705.
- Rahmi, E. (2018). Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri. *NASPA Journal*, 2(4), 1.

- Ramadhanti, P., & Widaryati, W. (2023). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual Dan Simulasi Terhadap Keterampilan Siswa Melakukan Pertolongan Pertama Korban Pingsan. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.35842/mr.v18i1.807>
- Ratnasari, P. I. (2017). Pengetahuan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Tentang Undang-Undang Hak Cipta. *Fakultas Ilmu Budaya*, 1, 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/137572-ID-pengetahuan-pemustaka-upt-perpustakaan-u.pdf>
- Ratnasari, R. (2019). Pengetahuan Remaja Awal dalam Menghadapi Menarch. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.1399>
- Safitri, T., Mukodri, D. M. L., Rahmadona, R., & Siregar, N. S. A. (2023). Game Edukasi Monopoli Anemia (GEMA) sebagai Media Penyuluhan tentang Anemia di Posyandu Remaja Fresh. *Segantang Lada: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.53579/segantang.v1i1.101>
- Sampouw, N. L. (2023). Pengaruh Metode Bermain Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Klabat Journal of Nursing*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.37771/kjn.v5i2.948>
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 295–304. <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3888>
- Saputri, D., Maidar, & Ariscassari, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Fisiologis Pada Siswi Di Sma Simeulue Tengah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 382–390.
- Sari, T. M., Kelana Setiadi, D., Prameswari, A., & Indonesia, P. (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Prevalensi Remaja Putri Mengenai Keputihan Normal Dan Abnormal. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 1051–1056. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15067/11973>

- Sarwono, Aris Eddy, A. H. (2021). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- Septiani, G. F., Sukaesih, N. S., & Rosyda, R. (2023). Perbandingan pendidikan kesehatan melalui digital Pocbook dan ROPI mengenai anemia pada rematri. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1139–1148. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/13883/11121>
- Setyawan, D. A. (2021). *Statistika Kesehatan*. Tahta Media Group.
- Shorayasari, S., Effendi, D., & Puspita, S. (2017). Perbedaan Pengetahuan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Menggosok Gigi Dengan Video Modeling. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 43–48. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.1.43-48>
- Siagian, N. (2024). Pengembangan Media Teka-Teki Silang Bergambar untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 67–78.
- Sihotang, N. (2022). Penerapan Permainan Monopoli Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Prosiding SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 60–67.
- Siregar, P. A. (2020). *Teknik Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. http://repository.uinsu.ac.id/8775/1/Diktat_Dasar_Promkes.pdf
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sulaiman, S. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Fisioterapi di SMK Negeri 2 Sibolga Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2)
- Sulistya, N. D., Rahardjo, S., & Handayani, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene Remaja Putri dengan Kejadian Fluor albus di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pacul Kabupaten Bojonegoro. *Gema Bidan Indonesia*, 11(4), 153–163. <https://doi.org/10.36568/gebindo.v11i4.99>
- Suparman, A, S. dkk, M, S., S, S., M, S., & M, A. (2020). Dinamika Psikologi Pendidikan Islam. In *BuatBuku. com*.
- Suparno, A. U., Mansur, H., & Rahayu, S. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Monopoli Edukatif Terhadap

- Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids. *Jurnal Bidan Pintar*, 2(1), 161–175. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/1627>
- Supatmi. (2020). Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Santri Putri Di Lamongan. *Universitas Muhammadiyah Surabaya*. <http://repository.um-surabaya.ac.id/5921/1/.pdf>
- Suratun, Wahyudi, J. T., & Yulianti, I. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Pasien Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah (JIKP)*, 11(2), 151–160. <https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP>
- Syam, A. R., Nurjan, S., & Sumaryanti, L. (2021). Analysis of development of gifted students in elementary school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 8(1), 91–98. <https://doi.org/10.24042/kons.v8i1.7554>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Wardani, K., Irmayani, & Sundayani, L. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur Pekerja Batu Apung. *Midwifery Student Journal*, 1(1), 1–14.
- Wawan & Dewi M. (2018). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nurul Medika. 3(2), 2015-2017.
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya. *Madrasah*, 7(1), 1–12.
- Wiga Regilta, W., & Sofiwati, A. (2021). Tingkat Kesadaran Mahasiswi Terhadap Gejala Keputihan Normal dan Abnormal. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(1), 9–23. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/asjn/article/view/18092>
- Winarno. (2013). Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. In *Universitas Negeri Malang* (Issue 1). <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-8.pdf>
- Yoga, P., Daningsih, E., & Marlina, R. (2018). Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Cabang Cabang Ilmu Biologi Di Sma Kelas X Ipa. *Jurnal Media Dan Model Pembelajaran Indonesia*, 4, 1–12.

- Yulastini, F., Fajriani, E., & Rukmana, B. F. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4065>
- Yulfitria, F., Karningsih, K., Mardeyanti, M., Wahyuni, E. D., & EVK, T. (2022). Pendidikan Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Keputihan Patologis. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.47-57>
- Yulita, C., Devitasari, I., & Delika, M. (2022). Gambaran Menarche pada Remaja Siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri-14 Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 50–56. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3856>
- Zahri, A. dan, & Setiawati. (2023). Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Peserta Didik di LKP Prima Data Ulak Kota Padang. *Family Education*, 3(2), 215–231.
- Zainab, Z. S. ,M. K., Sajidah, A., & Ramie, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Smpn 2 Banjarbaru. *Jurnal Rakat Sehat : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.31964/jrs.v1i2.25>
- Zulferi, Z., Puteri, U. M., & Amos, J. (2022). Pengaruh Media Teka Teki Silang Dalam Penyuluhan Overweight Dan Obesitas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas X Man 1 Kota Padang Tahun 2022. *Menara Ilmu*, 16(2), 188–196. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3799>